

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman serta kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang transportasi akibat tingginya mobilitas masyarakat, pengembangan sektor transportasi perlu dilakukan guna mendukung perubahan pola pergerakan masyarakat. Transportasi merupakan faktor penting dalam perkembangan suatu wilayah. Kabupaten Bekasi memiliki lokasi yang strategis karena merupakan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara, yang menyebabkan tingginya arus pergerakan orang dan barang di wilayah tersebut. Salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan distribusi barang adalah terminal. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, terminal angkutan umum memiliki fungsi untuk memperlancar pergerakan orang dan/atau barang serta mendukung integrasi intramoda dan antarmoda di lokasi tertentu.

Kecamatan Cibusah merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi yang berada pada bagian selatan. Kecamatan ini berbatasan dengan Kabupaten Karawang di utara dan Kabupaten Bogor di timur dan ibukota Kecamatan Cibusah berada di Desa Cibusahkota yang menjadi pusat keramaian. Dengan jumlah penduduk sebanyak 98.798 jiwa pada tahun 2023. Pada lokasi eksisting di Pasar Cibusah terdapat 2 trayek yang termasuk kategori angkutan perkotaan dengan total 130 armada yang beroperasi menuju Pasar Cibusah yaitu K-17 dan trayek 64 dengan masing-masing trayek berjumlah 124 armada K-17 yang beroperasi dan untuk trayek 64 berjumlah 6 armada yang merupakan angkutan umum yang berasal dari Kabupaten Bogor dengan jurusan dari arah Jonggol menuju Cibinong yang secara eksisting melewati Kecamatan Cibusah. Trayek-trayek tersebut melakukan kegiatan menaikurunkan penumpang pada tempat yang tidak seharusnya akan menimbulkan permasalahan seperti kemacetan pada periode jam sibuk terlebih lagi kondisi jalan yang sempit akan memperparah kondisi yang ada selain permasalahan tersebut. Kegiatan menaikkan dan menurunkan

penumpang tidak pada tempatnya merupakan kegiatan membahayakan untuk penumpang maupun pengemudi. Selain itu juga awak angkutan umum tersebut menunggu penumpang dan beristirahat di area sekitar Pasar Cibarusah yang tidak dirancang untuk menjadi tempat berhenti angkutan umum atau menjadi terminal bayangan sehingga mengurangi fungsi kinerja jalan.

Dengan beberapa masalah diatas, pembangunan terminal tipe c di Kecamatan Cibarusah akan menghilangkan terminal bayangan yang menyebabkan kemacetan serta sesuai dengan fungsi terminal tipe c yang melayani angkutan perkotaan/pedesaan. Selain itu juga untuk mengatur arus pergerakan orang dan barang karena terminal berperan dalam mengatur arus pergerakan penumpang dan barang. Ini hal juga bertujuan mendukung pengembangan wilayah Kecamatan Cibarusah yang akan dikembangkan menjadi pusat kegiatan lokal (PKL) sehingga dapat mengakomodir mobilitas penduduk dan barang. Dengan adanya terminal yang terencana dan dikelola dengan baik, angkutan umum memiliki tempat parkir dan titik penjemputan yang resmi, sehingga tidak lagi menggunakan badan jalan dan mengurangi hambatan lalu lintas serta meningkatkan keselamatan bagi penumpang dan pengemudi angkutan umum. Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi juga telah memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan kajian perencanaan terminal tipe C Cibarusah, dengan harapan dapat meningkatkan konektivitas dan meningkatkan kualitas layanan transportasi umum di wilayah Cibarusah (terlampir).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031, terdapat rencana pembangunan terminal penumpang tipe C di Kecamatan Cibarusah, namun belum didapat rencana lokasi pembangunan Terminal tipe C Kecamatan Cibarusah. Dalam rangka mengatasi permasalahan di atas, perlu direncanakan lokasi pembangunan terminal tipe c sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, terminal memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran transportasi di Kabupaten Bekasi. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian mengenai " Perencanaan Terminal Tipe C Cibarusah Di Kabupaten Bekasi".

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang ada di Kabupaten Bekasi dan akan dikaji dalam penelitian meliputi:

1. Pada lokasi eksisting di Pasar Cibarusah memiliki tarikan yang sangat tinggi sehingga terdapat 2 trayek dengan total 130 armada yang beroperasi menuju Pasar Cibarusah disusul dengan adanya rencana Kecamatan Cibarusah menjadi Pusat Kegiatan Lokal (PKL) dan masuk kedalam Wilayah Pengembangan II (WP II) sehingga terdapat peningkatan *demand* di beberapa tahun kedepan.
2. Terdapat rencana pembangunan terminal penumpang tipe C di Kecamatan Cibarusah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No. 12 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi Tahun 2011-2031, namun belum didapat rencana lokasi pembangunan Terminal tipe C Kecamatan Cibarusah.
3. Pada kondisi saat ini di depan Pasar Cibarusah digunakan untuk tempat naik dan turun penumpang hal ini menimbulkan potensi kecelakaan yang membahayakan penumpang angkutan umum karena bersatunya sirkulasi penumpang angkutan dan kendaraan ditambah dengan awak angkutan umum tersebut menunggu penumpang dan beristirahat di area sekitar Pasar Cibarusah yang tidak dirancang untuk menjadi tempat berhenti angkutan umum sehingga mengurangi fungsi kinerja jalan sehingga dibutuhkan fasilitas terminal angkutan untuk naik dan turun penumpang.
4. Sebelum adanya terminal, Kecamatan Cibarusah mengalami kemacetan dan ketidakaturan arus transportasi akibat terminal bayangan sedangkan setelah pembangunan Terminal Tipe C, diharapkan terjadi pengaturan arus transportasi yang lebih teratur, pengurangan kemacetan, dan peningkatan kinerja jalan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Berapa *demand* angkutan pada kondisi eksisting dan yang akan membutuhkan tempat naik dan turun penumpang agar sesuai dengan kapasitas ?
2. Bagaimana penentuan alternatif titik lokasi yang optimal rencana pembangunan terminal tipe C dengan menggunakan metode *Composite Performance Index (CPI)*?
3. Bagaimana penentuan kebutuhan fasilitas pokok dan penunjang terminal angkutan beserta desain *layout* sesuai dengan PM. 40 tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM. No 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan ?
4. Bagaimana dampak pembangunan Terminal Tipe C terhadap pengaturan arus transportasi, pengurangan kemacetan, dan peningkatan kinerja jalan di Kecamatan Cibarusah dibandingkan dengan kondisi sebelum adanya terminal?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud

Maksud penelitian ini adalah untuk melakukan Perencanaan Terminal Tipe C Cibarusah Di Kabupaten Bekasi dengan mengetahui *demand* angkutan pada kondisi eksisting dan memberikan usulan fasilitas yang dibutuhkan, rencana lokasi pembangunan terminal tipe C, dan desain layout serta sirkulasi pada rencana terminal.

Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui *demand* angkutan umum pada kondisi eksisting dan membutuhkan tempat naik dan turun penumpang agar sesuai dengan kapasitas.
2. Menentukan alternatif titik lokasi yang optimal terminal tipe C dengan menggunakan metode *Composite Performance Index (CPI)*.
3. Mengetahui kebutuhan fasilitas pokok dan penunjang serta desain *layout* sesuai dengan PM. 40 tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan PM. No 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
4. Mengetahui dampak pembangunan terminal sebelum ada terminal tersebut dibandingkan dengan kondisi setelah adanya terminal.

1.5. Ruang Lingkup

Batasan masalah penting dalam penelitian untuk memudahkan penulis agar lebih fokus pada permasalahan yang dikaji. Lingkup kajian yang lebih kecil memungkinkan masalah dikaji lebih mendalam sehingga permasalahan dapat diselesaikan dengan sistematis. Batasan masalah tersebut dijelaskan di bawah ini:

1. Penentuan lokasi-lokasi potensial terminal tipe C di wilayah yang ditetapkan RTRW berdasarkan PM 24 tahun 2021 dengan mempertimbangkan kebutuhan pelayanan terminal.
2. Metode penentuan lokasi terbaik menggunakan *Composite Performance Index (CPI)*.
3. Memberikan usulan *layout* terminal tipe C beserta fasilitasnya tanpa membahas proses dan biaya Pembangunan serta kapasitas rencana hanya untuk tahun sekarang.
4. Penelitian tidak membahas aspek kelayakan teknis, finansial dan ekonomi.

5. Penelitian tidak membahas kelestarian fungsi lingkungan hidup beserta dampak lingkungan yang ditimbulkan.